

Serasi Itu Baik

Ada orang bertanya, “Wujud luar kediaman, bentuk apa yang terbaik?”

Jawab saya, “Serasi itu baik.”

Namun, kata “serasi” kelihatannya sederhana, sesungguhnya mengandung banyak hal yang perlu di dalami.

Ada orang suka membangun rumah yang bentuknya aneh-aneh, ingin mengikuti mode dan menarik perhatian. Ini tidak apa-apa bila sesuai dengan prinsip-prinsip keharmonisan lima elemen, tidak bersilangan, jadi boleh dikategorikan sebagai serasi.

Misalnya: dalam Tantrayana apa yang dikatakan sebagai panca cakra nyana (jhana).

Bentuk stupa panca cakra, teratas adalah bentuk lancip buah pir, di bawah adalah bentuk setengah bulat yang memanjang, dibawahnya lagi bentuk segitiga lalu bentuk bundar, terbawah bentuk persegi.

Sesuai dengan urutan-urutannya lima elemen itu adalah api, kayu, air, logam, tanah. Yaitu tanah melahirkan logam, logam melahirkan air, air melahirkan kayu, kayu melahirkan api.

Mengikuti prinsip lima elemen berarti sesuai dengan wujud luarnya, berputar searah jarum jam, maka bangunannya akan bermode muktahir, menarik perhatian dan penuh kreativitas.

Bila kita tidak berniat mengikuti mode, untuk rumah biasa, asal serasi berarti sudah sangat baik.

Sisi naga dan sisi harimau harus serasi. Ini merupakan suatu dalil.

Bila kita berdiri di depan pintu menghadap ke luar, bagian kiri adalah sisi naga, bagian kanan adalah sisi harimau.

Sisi naga dan sisi harimau diusahakan agar seimbang dan serasi. Boleh juga naga tinggi harimau panjang. Pun boleh naga panjang harimau tinggi.

Pakar feng shui pada umumnya berpendapat bila sisi naga lebih tinggi lebih panjang, berarti lebih baik; bila sisi harimau lebih tinggi lebih panjang, berarti masalah besar.

Naga hijau dan harimau putih, bila seimbang dan serasi berarti bentuk rumah tergolong sangat baik.

Ada sebuah syair berbunyi:

Bila bukit harimau mencuat tajam.

Istri niscaya menindas suami.

Ini mengandung makna, bila harimau putih lebih tinggi dari pada naga hijau, berarti pelayan lebih tinggi dari pada majikan, yin dan yang terbalik, kalau bukan anak buah menguasai juaragan ya, wanita mengungguli pria. Peristiwa yang dihasilkan mencerminkan ketidakharmonisan, chi yang bersilangan, getaran tanah yang tersendat-sendat terhambat. Pasti akan memunculkan pertanda kebuntungan hebat.

Saya pernah mengunjungi sebuah vihara besar. Oleh kepala vihara, saya diajak berkeliling untuk mengamati fengshui nya. Saya melihat vihara ini duduk diarah chou (barat daya selatan) menghadap wei (timur laut utara), bertopografi (pemetaan yg terperinci tentang muka bumi pada daerah tertentu) ken. Air di depan mengalir dari posisi cen menuju posisi chien. Kedua sandaran tangannya tidak tampak menonjol. Ketika meninjau kediaman kepala vihara, rupanya berada di bagian bawah dari bukit harimau putih, bukan menempati posisi utama.

Saya bertanya kepada kepala vihara, “ siapa yang tinggal di atas bukit harimau putih?”

“Murid saya.”

“Tidak lama anda takkan berada di posisi anda lagi.” Saya menukas (mengulangi).

“Mengapa?”

“Ini merupakan topografi pelayanan mengangkari juragan, suatu saat pasti akan kehilangan jabatan.”

Kepala vihara ini adalah seorang bhiksu yang lugu dan jujur. Wajah nya tampak muram.

Setelah ini, beberapa tahun berlalu, saya mendengar kabar bhiksu ini sudah tidak berada di posisinya lagi!

Harimau putih yang tinggi dan panjang, melambangkan tenaga yang amat kuat. Pada diri mayoritas orang yang tinggal di atas bukit harimau putih yang tinggi, akan muncul perasaan menggebu yang berlebihan, atau sangat haus akan kekuasaan sehingga suka beradu atau berambisi besar. Singkat kata, akan muncul kejadian yang tidak menguntungkan.

Saya beranggapan, dalam memilih tanah untuk pembangunan rumah, harus mengetahui dulu arah rumah anda. Arah pintu utama penting sekali, paling baik dapat bersesuaian dengan waktu kelahiran anda. Perhatikan keserasian naga hijau dan harimau putih. Sekali-sekali janganlah membuat harimau putih tinggi dan menonjol karena itu merupakan pertanda buruk. Bila kecelakaan sudah terjadi, sesal tidak berguna lagi.

Tentu saja, saya pernah mempelajari metode singkir tangkal dari taoisme, juga berbagai ilmu dalam Tantrayana. Metode –metode demikian meliputi metode pengendalian dan metode bintang peluluh dapat mengubah arah kecondongannya.

Pakar fengshui pada umumnya hanya tahu menghilangkan persilangan dengan mengubah tata letak, mereka tidak tahu bahwa di dalam fengshui juga mengandung Thai Ci, dua kutub, empat fenomena, lima elemen, delapan lambing (pa-kua) serta hokum-hukum semesta alam lainnya. Bila ditempat persilangan kita gunakan metode pengendalian maka persilangan dapat dapat diubah menjadi keserasian. Bukan hanya menjadi selamat, bahkan menghasilkan rejeki besar. Metode peluluhan dan metode bintang peluluhan sungguh memiliki manfaat yang tak terbayangkan.

Dewa naga yang saya pasang, banyak orang melihat sinar emas serta sinar hijaunya. Juga banyak orang melihat naga hijau serta mendengar raungannya. Harimau putih yang terlalu tinggi dapat diatasi dengan tugu naga hijau.

Sumber : Lembaran Renungan Dharmasangha Vihara Vajra Bumi Nusantara, Karawaci.

Compiled by: VVBS Web Team